

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penjelasan-penjelasan yang telah diuraikan, penulis menarik kesimpulan, bahwa:

1. Tahapan dan proses seleksi tenaga kerja *outsourcing* di PT. Antam Pomalaa berjalan dengan ketentuan yang diberlakukan oleh perusahaan serta hak-hak dan kewajiban dari pada pekerja dan perusahaan itu sendiri dibuat dengan perjanjian/kontrak atas dasar kerelaan serta tidak ada unsur penipuan ataupun sesuatu yang dapat merugikan salah satu pihak dan menguntungkan pihak lainnya. Walaupun beberapa pihak yang tidak bertanggung jawab memanfaatkan hal tersebut untuk mendapatkan keuntungan sendiri, yakni dengan cara mengutamakan atau meloloskan kenalan/keluarga ataupun kerabatnya yang mengikuti tes tersebut, sehingga calon pelamar lain yang tidak memiliki kenalan dari pihak perusahaan sulit untuk lolos meskipun semua tahapan seleksi diikuti dengan baik dan memenuhi persyaratan dari proses seleksi itu sendiri.
2. Islam sangat melarang adanya unsur kecurangan dalam segala aktivitas dalam bermuamalah. Berdasarkan penerapan sistem tenaga kerja kontrak (*outsourcing*) di PT. Antam Pomalaa belum memenuhi daripada tujuan *Maqashid Syariah*, yakni perlindungan terhadap jiwa, akal, dan keturunan. Sehingga hal tersebut harus lebih diperhatikan oleh pihak pemberi pekerjaan yakni pihak perusahaan, agar terciptanya keadilan bagi semua pihak. Karena tujuan dari *Maqashid Syariah* itu sendiri adalah tercapainya kemaslahatan bersama yakni pemberi kerja dan pekerja.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah disusun oleh penulis, maka penulis memberikan beberapa saran, yakni:

1. Diharapkan kepada seluruh pihak PT. Antam Pomalaa yang menyelenggarakan proses seleksi tenaga kerja *outsourcing* agar menjalankan proses seleksi tersebut dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan SOP yang berlaku.
2. Diharapkan kepada pihak PT. Antam pomalaa dan seluruh pihak-pihak yang terkait agar lebih mengutamakan keadilan dalam menjalankan tugasnya terutama proses seleksi calon tenaga kerja yang baru, agar tercapai kemaslahatan bersama.

